



Analisis Peningkatan Kemampuan Budaya Literasi Siswa Berbasis Canva di UPT SMP Negeri 2 Mappakasunggu

A. Muh. Agil Prasetya¹, Andi Muhammad Alifyansyah², Andi Paida³, Nasir⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail: agilprasetya552@gmail.com aliffiansah1@gmail.com paيدا@unismuh.ac.id nasir@unismuh.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-14 Keywords: <i>Literacy Culture;</i> <i>Canva Media;</i> <i>Digital Learning;</i> <i>Junior High School.</i>	This study aims to analyze the role of Canva-based learning media in improving students' literacy culture skills at the UPT SMP Negeri 2 Mappakasunggu. The study used a qualitative approach with a descriptive-analytical design. Data were collected through observations of the learning process, semi-structured interviews with teachers and students, and documentation of students' Canva-based visual literacy work. The results showed that the integration of Canva in literacy learning was able to increase students' active engagement, strengthen their ability to understand and process information, and develop creativity through visual representation. The process of transforming text into visual form encouraged students to select, synthesize, and present information in a more structured manner. In addition, the use of Canva also changed students' attitudes towards literacy activities, from merely an academic obligation to a meaningful and productive activity.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-14 Kata kunci: <i>Budaya Literasi;</i> <i>Media Canva;</i> <i>Pembelajaran Digital;</i> <i>SMP.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran berbasis Canva dalam meningkatkan kemampuan budaya literasi siswa di UPT SMP Negeri 2 Mappakasunggu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa hasil karya literasi visual siswa berbasis Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Canva dalam pembelajaran literasi mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperkuat kemampuan memahami dan mengolah informasi, serta mengembangkan kreativitas melalui representasi visual. Proses transformasi teks ke dalam bentuk visual mendorong siswa untuk melakukan seleksi, sintesis, dan penyajian informasi secara lebih terstruktur. Selain itu, penggunaan Canva turut mengubah sikap siswa terhadap aktivitas literasi, dari sekadar kewajiban akademik menjadi kegiatan bermakna dan produktif.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan budaya literasi merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Literasi tidak lagi dipahami secara sempit sebagai kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup kemampuan memahami, menginterpretasikan, mengevaluasi, serta mengomunikasikan informasi secara kritis melalui berbagai bentuk teks, baik teks cetak, visual, maupun digital. Dalam konteks pendidikan formal, penguatan budaya literasi menjadi fondasi penting dalam membentuk peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun, secara empiris, kemampuan budaya literasi siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih menghadapi berbagai permasalahan. Di banyak sekolah, siswa menunjukkan minat baca yang rendah, kesulitan

memahami isi bacaan secara mendalam, serta keterbatasan dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis maupun visual. Kondisi ini juga ditemukan di UPT SMP Negeri 2 Mappakasunggu, di mana sebagian siswa masih memandang aktivitas literasi sebagai kegiatan yang membosankan dan kurang relevan dengan kehidupan mereka. Pembelajaran literasi yang masih didominasi oleh metode konvensional, seperti membaca teks buku secara pasif dan menjawab pertanyaan tertulis, dinilai kurang mampu membangun budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan.

Secara teoretis, pembelajaran literasi yang efektif menuntut pendekatan yang inovatif, kontekstual, dan selaras dengan karakteristik peserta didik masa kini. Generasi siswa saat ini merupakan generasi digital yang terbiasa berinteraksi dengan konten visual dan media berbasis teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran literasi yang hanya bertumpu pada teks cetak

berpotensi menimbulkan kejenuhan dan kurang mampu merangsang keterlibatan aktif siswa. Dibutuhkan integrasi media pembelajaran digital yang mampu menggabungkan unsur teks, visual, dan kreativitas siswa agar budaya literasi dapat berkembang secara optimal.

Sejumlah penelitian mutakhir telah mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran literasi. Penelitian Rahmawati dan Sari (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media visual digital dalam pembelajaran literasi mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman teks siswa SMP. Penelitian tersebut menegaskan bahwa visualisasi informasi membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih komprehensif. Selanjutnya, Putri et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan media desain grafis sederhana dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun dan menyajikan informasi secara sistematis, sekaligus mengembangkan keterampilan literasi visual.

Penelitian lain oleh Hidayat dan Ningsih (2023) secara khusus mengkaji penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran dan menemukan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir visual, serta keterampilan menyajikan informasi siswa. Canva memungkinkan siswa memadukan teks, gambar, ikon, dan warna secara kreatif, sehingga siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen konten literasi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan minat belajar, kreativitas, atau hasil belajar secara umum, dan belum secara mendalam menelaah budaya literasi sebagai kemampuan yang terintegrasi antara membaca, menulis, dan literasi visual.

Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada konteks sekolah tertentu dan belum banyak menyentuh lingkungan sekolah di daerah seperti UPT SMP Negeri 2 Mappakasunggu. Setiap sekolah memiliki karakteristik siswa, budaya belajar, serta ketersediaan sarana yang berbeda, sehingga hasil penelitian di satu konteks belum tentu dapat diterapkan secara langsung di konteks lainnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) antara temuan-temuan terdahulu dengan kebutuhan empiris di lapangan, khususnya terkait analisis peningkatan budaya literasi siswa melalui pemanfaatan media Canva di tingkat SMP.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian: bagaimana peningkatan kemampuan

budaya literasi siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva di UPT SMP Negeri 2 Mappakasunggu? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan kemampuan budaya literasi siswa melalui penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus kajian budaya literasi yang dianalisis secara komprehensif dengan mengintegrasikan literasi membaca, menulis, dan visual melalui media Canva, serta penerapannya pada konteks sekolah menengah pertama di wilayah Mappakasunggu yang belum banyak diteliti sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran literasi berbasis teknologi di sekolah.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan budaya literasi siswa melalui pemanfaatan media Canva dalam proses pembelajaran.

Model PTK yang digunakan mengacu pada Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan:

- 1) Identifikasi permasalahan rendahnya budaya literasi siswa
- 2) Penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Canva
- 3) Penyusunan instrumen penelitian (tes literasi dan lembar observasi)
- 4) Perencanaan skenario pembelajaran literasi digital

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan Canva sebagai media literasi, meliputi kegiatan:
 - 2) Membaca teks digital
 - 3) Menyusun ringkasan dan poster literasi

- 4) Menyajikan hasil literasi dalam bentuk visual Canva
- c) Tahap Observasi
 - 1) Observasi dilakukan untuk mengamati:
 - 2) Aktivitas siswa selama pembelajaran
 - 3) Partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi
Kemampuan membaca, menulis, dan menyajikan informasi
- d) Tahap Refleksi
 - 1) Hasil observasi dan tes dianalisis untuk:
 - 2) Menilai efektivitas pembelajaran berbasis Canva
 - 3) Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan tindakan
 - 4) Menentukan perbaikan pada siklus berikutnya

Tabel 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

No	Tahapan Penelitian	Deskripsi Kegiatan
1	Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi permasalahan rendahnya kemampuan budaya literasi siswa melalui observasi awal dan studi pendahuluan.
2	Perencanaan Tindakan	Menyusun perangkat pembelajaran berbasis Canva, menyiapkan instrumen tes literasi, serta lembar observasi.
3	Pelaksanaan Tindakan	Melaksanakan pembelajaran literasi dengan memanfaatkan media Canva sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun.
4	Observasi	Mengamati aktivitas siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, serta kemampuan literasi selama proses pembelajaran berlangsung.
5	Refleksi	Menganalisis hasil observasi dan tes untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan.
6	Siklus Berikutnya	Melakukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.
7	Kesimpulan	Menarik kesimpulan mengenai peningkatan kemampuan budaya literasi siswa melalui pembelajaran berbasis Canva.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Siswa

Hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan budaya literasi siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis Canva.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Siswa

No	Aspek Literasi	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
1	Membaca	62	80
2	Menulis	60	82
3	Menyajikan Informasi	58	85
	Rata-rata	60	82

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan budaya literasi siswa mengalami peningkatan dari 60 pada pretest menjadi 82 pada posttest setelah diterapkan pembelajaran berbasis Canva.

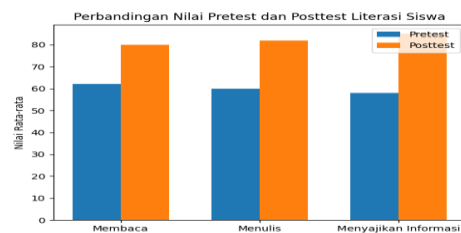
2. Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan literasi siswa, dilakukan perhitungan N-Gain.

Tabel 3. Kategori N-Gain

Rentang N-Gain	Kategori
$\geq 0,7$	Tinggi
$0,3 - < 0,7$	Sedang
$< 0,3$	Rendah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai N-Gain kemampuan literasi siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang menandakan adanya peningkatan kemampuan literasi setelah penggunaan media Canva.

3. Grafik Peningkatan Nilai Pretest dan Posttest



Grafik menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada seluruh aspek literasi, yaitu membaca, menulis, dan menyajikan informasi. Nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest pada setiap aspek, yang menandakan bahwa pembelajaran berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap budaya literasi siswa

B. Pembahasan

1. Peningkatan Kemampuan Budaya Literasi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa kemampuan budaya literasi siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan pembelajaran berbasis Canva. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest sebesar 60 menjadi posttest sebesar 82. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Canva memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi siswa. Pada aspek membaca, nilai rata-rata siswa meningkat dari 62 menjadi 80. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Canva mampu membantu siswa memahami teks dengan lebih baik melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. Siswa menjadi lebih fokus dan tertarik untuk membaca materi yang disajikan dalam bentuk desain visual.

Pada aspek menulis, nilai rata-rata siswa meningkat dari 60 menjadi 82. Hal ini disebabkan karena Canva memberikan kemudahan bagi siswa dalam menuangkan ide dan gagasan secara tertulis dengan dukungan elemen visual. Siswa tidak hanya menulis teks, tetapi juga menggombinkannya dengan gambar, warna, dan tata letak yang menarik sehingga mendorong kreativitas dan motivasi belajar.

Selanjutnya, pada aspek menyajikan informasi, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari 58 menjadi 85. Aspek ini menunjukkan bahwa siswa mampu menyajikan hasil literasi dalam bentuk visual yang terstruktur dan komunikatif. Canva berperan sebagai media yang mendukung keterampilan literasi digital siswa, terutama dalam menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis.

2. Analisis Peningkatan Berdasarkan N-Gain

Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan budaya literasi siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran berbasis Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari nilai tes, tetapi juga dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kategori N-Gain yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat

menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung penguatan budaya literasi di sekolah. Canva sebagai media visual digital mampu mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, dan menyajikan informasi dalam satu proses pembelajaran yang utuh.

3. Hasil Observasi Aktivitas Literasi Siswa

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif membaca materi, berdiskusi, serta menyusun hasil literasi menggunakan Canva. Antusiasme siswa juga meningkat karena pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, siswa menunjukkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik saat menyelesaikan tugas literasi berbasis Canva. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

4. Implikasi Pembelajaran Berbasis Canva

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran berbasis Canva dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan budaya literasi siswa. Media Canva mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan demikian, penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat dan kemampuan literasi siswa, khususnya di tingkat SMP. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media ini secara optimal dan juga berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan kemampuan budaya literasi siswa di UPT SMP Negeri 2 Mappakasunggu. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari hasil pretest ke posttest

pada seluruh aspek literasi, yaitu membaca, menulis, dan menyajikan informasi.

Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang menandakan bahwa penggunaan media Canva efektif dalam mendukung penguatan budaya literasi. Dengan demikian, pembelajaran berbasis Canva dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan budaya literasi siswa di tingkat SMP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pembelajaran berbasis Canva dapat diterapkan secara berkelanjutan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan budaya literasi siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan sampel yang lebih luas serta mengombinasikan Canva dengan media pembelajaran digital lainnya guna memperkaya kajian dan pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang literasi dan pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ridwan, S. L. (2025). *Pemanfaatan Canva untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran*. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2025). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. JBasic
- Rosyidah, A., & Musawir, M. (2024). *Budaya Literasi dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo*. Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Al-Hasanah
- Wikipedia Contributors. *Visual literacy in education*. Wikipedia.
- Hutapea, N. S., Manullang, Z. P. J., & Hartati, R. (2024). *A Transformative Approach in Canva Application* (studi kualitatif). Jurnal Aspirasi. (akses) <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Fonologi/article/download/1227/1568/623>. Aspirasi Journal
- Muhajir, M. (2024). *Utilization of Canva for education to improve learning effectiveness* (tinjauan/literatur). Jurnal UMM. (akses) <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/raden/article/view/32808>. Jurnal Ilmiah UMM
- Mintarsih, R. R. (2024). *Development Canva-based interactive learning multimedia* (produk & evaluasi). IJPE (Universitas Pendidikan Indonesia). (akses) <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/65004>. E-journal UPI
- Katadata / Laporan Indeks Literasi Digital Indonesia (2022). *Status Literasi Digital Indonesia 2022 — survei/indeks nasional yang menunjukkan konteks kemampuan digital dan tantangan akses*. (akses PDF) <https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/litdik/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndonesia2022.pdf>. cdn1.katadata.co.id
- LaVey, A. M. (2022). *Visual Literacy: A 2022 Survey of LIS Education Programs*. (kajian visual literacy terkini). (akses) <https://newlibs.org/index.php/jonl/article/download/1703/1403/5115>. newlibs.org
- Setiawati, M. (2024). *The effect of using Canva media on students' interest and academic performance* (studi terapan). Jurnal Klasikal. (akses) <https://www.journalfkipuniversitasbosowa.org/index.php/klasikal/article/view/1245>. journalfkipuniversitasbosowa.org
- Angrosino, M. V. (2021). *Doing Qualitative Fieldwork: Ethnographic Methods for Research in Developing Contexts*. Routledge. <https://www.routledge.com>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2020). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge. <https://www.routledge.com>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). Sage. <https://us.sagepub.com>
- Kallio, H., Pietilä, A.-M., Johnson, M., & Kangasniemi, M. (2021). Systematic methodological review: Developing a framework for a qualitative semi-structured interview guide. *Journal of*

- Advanced Nursing*, 77(1), 15–31.
<https://doi.org/10.1111/jan.14532>
- Leavy, P. (2020). *Method Meets Art: Arts-Based Research Practice* (3rd ed.). Guilford Press.
<https://www.guilford.com>
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2022). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
<https://www.wiley.com>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage.
<https://us.sagepub.com>
- Saldaña, J. (2021). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (4th ed.). Sage.
<https://us.sagepub.com>
- UNESCO. (2021). *Framework for Media and Information Literacy Indicators*. UNESCO.
<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000370915>